

**PERAN MEDIA SOSIAL TWITTER DALAM INTERAKSI SOSIAL  
PELAJAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA PEKANBARU  
(studi kasus pelajar SMPN 1 kota Pekanbaru)**

Oleh : Hasan Basri  
Email : [hasanbasri13637@gmail.com](mailto:hasanbasri13637@gmail.com)  
Pembimbing : Drs. Syafrizal, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Sim. Baru Pekanbaru 2893  
Telp/Fax. 0761-63272

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi pada beberapa tahun belakangan ini yang berkembang sangat pesat memberikan banyak dampak kepada kehidupan manusia, penggunaan teknologi sudah tidak hanya sebatas membantu menyelesaikan pekerjaan perusahaan tetapi sudah mulai memasuki interaksi social di masyarakat, masyarakat kini bisa berinteraksi secara tidak langsung tetapi intens hanya dengan memanfaatkan fasilitas dan kecanggihan yang ditawarkan teknologi sekarang ini. Salah satunya yang paling dekat menyentuh masyarakat adalah dengan adanya media social. Media social yang muncul dengan berbagai fitur memberikan kemudahan luar biasa bagi penggunanya, dimulai dari media social yang memberikan layanan pesan , berbagi foto dan video hingga yang menawarkan fasilitas untuk para penggunanya bebas mengemukakan pendapat seperti twitter. Penggunaan media social twitter sangat populer dikalangan masyarakat, tidak terbatas umur hamper semua orang kenal , menggunakan bahkan aktif di twitter. Termasuk salah satunya adalah para pelajar, para pelajar adalah pengguna paling aktif yang sering menggunakan twitter dan memanfaatkannya sebagai ajang berbagi informasi atau hanya sekedar “berkicau”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran sejauh mana penggunaan media social twitter dikalangan pelajar SMP dan untuk mengetahui bagaimana interaksi social yang terbangun dikalangan pelajar SMP dengan menggunakan media social twitter tersebut. Dengan menggunakan teori interksi social yang menjelaskan berbagai macam pola interaksi di masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang sistematis tentang fenomena tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, pengguna aktif pada media social twitter dikalangan pelajar SMP adalah 41% dari total sampel yang ada, hal ini menunjukkan bahwa media social twitter masih sangat digemari oleh para pelajar untuk melakukan interaksi. Dan penggunaan sebagai sarana digunakan untuk berinteraksi dengan teman sekolah merupakan persentase paling tinggi.

Dampak positif dari interaksi menggunakan media social twitter diantaranya para siswa dapat membuka secara luas jaringan pertemanan mereka dimana interaksi yg terjadi tidak terbatas waktu dan ruang karna bisa di akses kapan dan dimana saja.

**THE ROIE OF MEDIA IN SOCIAL TWITTER SOCIAL INTERACTIONS  
SECONDARY SCHOOL STUDENTS FIRST IN A CITY PEKANBARU  
( case studies students smpn 1 pekanbaru )**

Oleh : Hasan Basri

Email : [hasanbasri13637@gmail.com](mailto:hasanbasri13637@gmail.com)

Pembimbing : Drs. Syafrizal, M.Si

*Sociology major the faculty of social science and political science*

*University of riau, Pekanbaru*

*Sociology Program Faculty of Social and Political Science Riau University*

*Campus Bina Widya At H.R Soebrantas Street Km. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru*

*28293-*

*Telp / Fax. 0761-63272*

**ABSTRACT**

Technological progress in recent years that develops very rapidly gives you a lot an impact on human life , the use of technology is not only to help finish the job the company but already enters social interaction in the community , communities now can interact indirectly but intense only by using facilities and sophistication offered technology now .One of the most near reach the is with the social media .Media social that come through various features provide facilities remarkable for the user , started from the media social provide services message , share photos and videos to offer facilities for users free mengemukakan opinion such twitter .On use media social twitter are very popular among the community , not limited age hamper everyone know , use even active in twitter . Including one of them is students, students is the most active whom often use twitter and using it as a share information or just a chirp .The purpose of this research is to get a the extent to which social media uses twitter among all these junior high school students and to see how social interactions who awakes among all these junior high school students by using social media the twitter .By using interksi social theory that explains a great variety of the interaction of a pattern in the community .By using the method deskriptif quantitative it is hoped that this research can provide an illustration that sistematif about this phenomenon . Based on this research , active users in a media social twitter among students junior high school is 41 % of the total sample , this indicates that media social twitter is still very popular for students to do interkasi .And the use of as a means of used to interact with school friends is the percentage the highest .

The positive impact of social interaction uses the media twitter of them the students can open widely tissue friendship them that interaction what happened indefinite period of time and space it can be access when and where it .

## PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya mempunyai media sosial biasa nya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul.

Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar

dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya.

Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone* . Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Kaum remaja saat ini sangat ketergantungan terhadap media sosial. Mereka begitu identik dengan *smartphone* yang hampir 24 jam berada di tangan dan sangat sibuk berselancar di dunia *online* yang seakan tidak pernah berhenti. Melihat hal ini, Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) bersama Yahoo! melakukan riset mengenai penggunaan internet di kalangan remaja. Hasilnya menunjukkan, kalangan remaja usia 15-19 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia sebanyak 64%.<sup>1</sup>

Penggunaan media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan

---

<sup>1</sup>[www.yahoo!.com](http://www.yahoo!.com)

pro dan kontra. Penggunaan media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar lalu ada *notification chatting* dari teman yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar, dan kebiasaan seorang remaja yang berkicau berkali-kali di Twitter yang terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulit pelajaran yang sedang dia kerjakan.

Berdasarkan hasil survey awal dapat dilihat bahwa dari 41 orang siswa yang di observasi dan dilakukan wawancara keseluruhan siswa atau 100% menyatakan memiliki smartphone, dan 100% memiliki akun Facebook, 73% siswa memiliki akun Twitter dan Instagram dan 73%, sedangkan siswa yang memiliki akun Google + hanya 29% dan siswa memiliki akun Linkedn 24%.

Dengan demikian media sosial yang paling banyak diminati oleh siswa adalah Facebook, Twitter dan Instagram. Selanjutnya saat ditanya mengenai manfaat penggunaan Twitter, sebagian besar siswa menjawab agar tetap eksis dan mendapat pengakuan dari teman, karena memiliki akun media sosial yang sama dengan teman lainnya.

Selain itu Twitter lebih aman karena tingkat bullying di Twitter lebih sedikit dibandingkan di Facebook. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai masalah ini, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dan mencari solusi yang tepat bagi guru, keluarga dan masyarakat pada umumnya dalam pengawasan penggunaan media sosial dikalangan remaja atau pelajar. Untuk itulah saya tertarik

mengangkat judul “**Peran Media Sosial Twitter dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru**”. (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Pekanbaru).

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari proposal ini, yaitu:

1. Bagaimana perilaku siswa SMP Negeri 01 Kota Pekanbaru dalam menggunakan media sosial Twitter?
2. Bagaimana peran media sosial twitter terhadap interaksi sosial SMP Negeri 01 Kota Pekanbaru?

## **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial di kalangan siswa SMP di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui peran media sosial Twitter dalam interaksi sosial siswa SMP di Kota Pekanbaru.

## **2. Kerangka Teoritis**

Menurut Gillin & Gillin interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok. Interaksi terjadi apabila seorang individu melakukan tindakan, sehingga menimbulkan reaksi dari individu-individu yang lain, karena itu interaksi terjadi dalam suatu kehidupan sosial. Interaksi pada dasarnya merupakan siklus perkembangan dari struktur sosial yang merupakan aspek dinamis dalam kehidupan sosial.

Perkembangan inilah yang merupakan dinamika yang tumbuh dari pola-pola perilaku individu yang berbeda menurut situasi dan kepentingannya masing-masing, yang diwujudkan dalam proses hubungan sosial. Hubungan-hubungan sosial itu pada awalnya merupakan proses penyesuaian nilai-nilai sosial dalam kehidupan social.

Sebagai makhluk individu dan sosial, individu membentuk interaksi sosial (hubungan sosial) dengan individu lain. Ciri-ciri Hubungan sosial pada masyarakat khususnya masyarakat kota memiliki hubungan sosial yang longgar, hal ini karena kota merupakan pemukiman yang relatif besar, padat dan permanen, dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya, selain hubungan sosial yang longgar ciri-ciri hubungan sosial yang lain adalah solidaritas organik (rasa bersatu atas dasar kontrak atau perjanjian), pembagian kerja kompleks, dan sanksi sosial berdasarkan hukum. Pola-pola hubungan (interaksi) sosial yang teratur dapat terbentuk apabila ada tata kelakuan atau perilaku dan hubungan yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat. Sistem itu merupakan pranata sosial yang didalamnya terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang dipedomani serta ada lembaga sosial yang mengurus pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga interaksi sosial dalam masyarakat dapat berjalan secara teratur.

Bintarto berpendapat bahwa, interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok yang satu dengan

kelompok yang lain.<sup>2</sup> Menurut Bales dan Homans dalam Santoso pada hakekatnya manusia memiliki sifat yang dapat digolongkan ke dalam :<sup>3</sup>

a. Manusia sebagai makhluk individual,  
b. Manusia sebagai makhluk sosial, dan  
c. Manusia sebagai makhluk berkebutuhan.

Menurut Young dan Raymond dalam Soekanto mengatakan bahwa interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorang secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang, perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.

### **3. Metoda Penelitian**

#### **3.1 Lokasi, Populasi dan Sampel**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMPN 1 Kota Pekanbaru, alasan dipilihnya SMPN 1 ini adalah karena tingginya pengguna media sosial Twitter di sekolah tersebut karena tingginya kepemilikan smartphone di kalangan siswa SMPN 1 tersebut. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Sedangkan elemen adalah

---

<sup>2</sup>Bintarto, 2003, *Urbanisasi dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal 61

<sup>3</sup>Slamet Santoso, 2004, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Refika Aditama, Bandung, hal. 10

subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Menurut Sekarang populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menarik untuk diteliti yang peneliti berniat untuk menyelidikinya.<sup>4</sup>

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti secara detail.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Gulo populasi adalah sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui.<sup>6</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Siswa SMPN 1 Pekanbaru yang berjumlah 1.622 orang, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas VIII dengan jumlahnya sebanyak 287 dengan pembagian kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas.

Dari jumlah 287 siswa maka penulis hanya mengambil sampel dari populasi di satu kelas, yakni kelas VIII atau kelas yang di beri nama kelas Hang Jebat dengan jumlah populasi sebanyak 41 orang siswa.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data primer adalah :

- a. Wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan untuk mendapatkan data latar belakang keluarga dan gambaran umum mengenai siswa yang menjadi subyek penelitian. Sedangkan wawancara tidak berstruktur/bebas secara mendalam berdasarkan suatu pedoman

wawancara dilakukan terhadap beberapa orang informan yang ditentukan, guna memperoleh informasi yang lebih mendalam khususnya mengenai alasan dan makna media sosial. Keunggulan dari teknik ini adalah peneliti dapat berkreasi terhadap informasi yang diterima, dan segera mengecek kebenarannya serta merespon segala stimulus yang diperkirakan bermakna terhadap permasalahan penelitian.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data sekunder, peneliti mewawancarai informan pelajar dengan waktu pelaksanaan wawancara yang bervariasi, umumnya dilakukan sore hari atau pada hari Minggu ketika informan mulai sedikit santai dalam urusan sekolah.

- c. Angket

Angket dilakukan untuk pengumpulan data primer, peneliti menyebarkan angket kepada sampel penelitian di rumah masing-masing bersamaan dengan proses wawancara. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar informan penelitian.

### 3.3 Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian, ditrepretasikan secara kuantitatif deskriptif dengan menggabungkan katagori katagori yang ada untuk membuat deskriptif kuantitatif. Data-data yang diperoleh melalui kuisioner disajikan ke dalam tabel-tabel frekuensi untuk menjelaskan kecenderungan-kecenderungan umum

---

<sup>4</sup>Uma Sekaran, 2010, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 66

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 67

<sup>6</sup>W. Gulo, 2002, *Metode Penelitian*, Grassindo, Jakarta

dan selanjutnya akan dianalisa secara Deskriptif Kuantitatif, berdasarkan hasil wawancara mendalam dan kajian kepustakaan yang relevan. Deskriptif Kuantitatif digunakan karena masalah dan persoalan yang dihadapi lebih dalam rangka mencari pemahaman yang akurat dari subyek. Dengan menggunakan teknik ini, analisa data akan dilakukan mulai dari awal sampai akhir penelitian sehingga diperoleh gambaran yang selengkapny tentang subyek penelitian.

#### **4. MEDIA SOSIAL TWITTER**

##### **4.1 Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook,

Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>7</sup>

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan,

---

<sup>7</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.<sup>8</sup>Media sosial mempunyai ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

- Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*
- Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
- Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

#### 4.2 Pertumbuhan Media Sosial

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.<sup>9</sup>

#### 4.3 Peran dan Fungsi Media Sosial

---

<sup>8</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

<sup>9</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.<sup>10</sup>Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain :

- Kesederhanaan

Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.

- Membangun Hubungan

Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media

---

<sup>10</sup> Ibid, Hal 39

tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

- Jangkauan Global

Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.

- Terukur

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

#### 4.4 Fungsi Media Sosial

Ketika kita mendefinisikan media sosial sebagai sistem komunikasi maka kita harus mendefinisikan fungsi-fungsi terkait dengan sistem komunikasi, yaitu :<sup>11</sup>

- Administrasi

Pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar anda sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan

pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasar untuk menemukan dimana pasar anda.

- Mendengarkan dan Belajar

Pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar apa yang pasar anda inginkan, apa yang relevan dengan mereka.

- Berpikir dan Perencanaan

Dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaimana anda akan tetap didepan pasar dan bagaimana anda berkomunikasi ke pasar. Bagaimana teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar.

- Pengukuran

Menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang anda gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar anda.

#### 4.5 Media Sosial Twitter

Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunaannya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih. Twitter dengan Facebook mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya ialah Twitter dan Facebook sama-sama layanan Jejaring Sosial yang berguna untuk saling menghubungkan antara

<sup>11</sup> JayaPutra.2011. *definisi-atau-pengertian-istilah-social*.Surya Permata. Jakarta. Hal 55

pengguna satu dengan pengguna lainnya.

Perbedaannya ialah Kalau Facebook Membatasi penggunaanya mengirim status facebook hingga 400 kata lebih, tetapi jika twitter hanya membolehkan 140 kata. Twitter didirikan dan diresmikan pada tahun 2006 tepatnya pada bulan maret. Didirikan oleh Jack Dorsey. Jejaring Sosial Twitter sudah sangat dikenal oleh setiap orang di dunia. Bahkan di Tahun 2014 ini Twitter menjadi salah satu dari 5 besar situs yang paling sering dikunjungi oleh banyak orang.

Popularitas Twitter sangat meningkat pada tahun 2012, di Tahun 2012 sudah ada 150 juta pengguna aktif di twitter. sejak dicatat. sudah ada Lebih dari 600 juta pengguna twitter di tahun 2014 ini. dikutip dari Wikipedia Pada awal 2013 telah ada 350 juta kicauan atau tweet perharinya. Twitter pada saat ini menjadi Jaringan Sosial yang paling banyak digunakan oleh setiap orang. Bisa dibilang Twitter menjadi saingan dari Facebook. Dulu Facebook lah yang sangat terkenal dimata orang, namun semenjak kemunculan twitter secara perlahan-lahan Twitter lah yang lebih digemari oleh banyak orang. Pendiri Twitter yaitu Jack Dorsey ialah seorang mahasiswa yang bersekolah di Universitas New York.

Dahulu Twitter belum dibuka untuk Umum, melainkan hanya untuk khusus layanan para karyawan Ordeo. Twitter baru dibuka untuk umum pada juli 2006. sudah ada lebih dari 400rb Kicauan setiap harinya pada 2007, Pada tahun 2010 sudah ada lebih dari

75.000 Aplikasi Di twitter. Twitter sudah banyak mengubah tampilan jejaring sosialnya mulai dari yang simpel, hingga tampilan yang bagus di tahun 2014 ini. Twitter bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang ternama seperti Google, Bing, Yandex dan Perusahaan lainnya. Twitter memunculkan banyak fitur baru ketika sudah terkenal di mata penggunaanya.<sup>12</sup>

Fitur-fitur yang terdapat di Twitter ialah sebagai berikut :

- Tweet, Fitur Tweet ini ialah fituutama di Twitter. Tweet ialah kicauan, yaitu untuk mengirim dan melihat kicauan setiap pengguna twitter.
- Following, Fitur Following ialah fitur untuk mengikuti teman atau kerabat di Twitter, Fitur ini merupakan salah satu Fitur utama di twitter.
- Followers, Fitur yang satu ini adalah fitur untuk melihat siapa yang mengikuti anda di twitter.
- Bio, Fitur Bio adalah fitur yang digunakan untuk mengetahui Pes an Akun Twitter anda yang terdapat di Profile.
- Profile, Ini jugamerupakan fitur utama dari i Twitter. ini adalah fitur untuk melihat Avatar Twitter, Bio twitter dan lainnya.
- Masih banyak fitur-fitur twitter lainnya yang sangat membantu penggunaanya.

---

<sup>12</sup> Taufiq Rahman. 2016. *Pengertian Media Sosial Twitter*. Jaya Pustaka. Bandung. Hal 14-17

Twitter sangat memudahkan penggunanya untuk saling menjalin pertemanan dengan pengguna lainnya, Di Twitter juga ada Fitur Top Trending yaitu fitur yang memudahkan penggunanya untuk melihat kicauan apa yang paling populer dan paling sering dikicaikan oleh pengguna twitter.

Twitter pun mempunyai konten Verified Account yaitu konten untuk mendapatkan Lencana Akun Verifikasi Di twitter, tidak sembarangan orang yang dapat mempunyai Lencana Akun Terverifikasi dari Twitter untuk akunnya. Hanya kalangan selebritis, politikus dan orang-orang yang berpengaruh pada suatu negara serta orang-orang tertentu. Dahulu sejak pertama munculnya Twitter. Twitter membuka layanan Verified Account untuk orang biasa, namun sekarang sudah tidak lagi.

Logo di Twitter juga dari tahun-ketahun sudah berganti 3 kali. Mulai dari di Tahun 2006, 2010 dan 2012. Logo dari Twitter sendiri Bernama Larry Bird. Twitter sangat amat bergantung dengan Perangkat lunak yang bersumber terbuka.

Halaman Utama Situs Twitter merupakan karangan dari Ruby On Rail. Twitter sudah tersedia dalam banyak bahasa, sehingga lebih memudahkan pengguna-pengguna twitter. Twitter juga mempunyai keamanan dan privasi, jadi Privasi dari pengguna twitter sangat dirahasiakan, Twitter juga menyediakan Fitur penguncian akun. Jadi setiap akun yang dikunci oleh penggunanya, maka

akun tersebut tidak dapat dilihat oleh siapapun karena terlindungi.

## **5, Hasil dan Pembahasan**

### **1. Motif Penggunaan twitter**

Jejaring sosial kini menjadi trend atau bisa dikatakan media komunikasi terfavorit di kalangan siswa, istilah jejaring sosial atau social network sendiri sudah sangat sering didengar. Dengan demikian media sosial menjadi trend di semua kalangan, apalagi di lingkungan kalangan remaja atau pelajar. Adapun berbagai macam motif pelajar dalam memakai media sosial antara lain seperti: Motif informasi, motif identitas pribadi, motif integritas, motif interaksi sosial, dan motif hiburan.

Motif penggunaan media sosial twitter dikalangan pelajar kelas VIII Hang Jebat SMPN 1 Negeri Kota Pekanbaru lebih banyak melihat atau membaca informasi terkait olah raga di media sosial twitter dengan persentase 39%, Kemudian informasi mengenai kecantikan/Fashion dengan persentase 27%, dan informasi mengenai seputar selebritis dengan persentase 24%, sementara sangat minim bagi siswa untuk membaca atau melihat seputar informasi mengenai pendidikan dengan persentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motif penggunaan media sosial twitter bagi siswa kelas VIII Hang Jebat SMPN 1 Kota Pekanbaru lebih cenderung melihat atau membaca mengenai informasi olah raga dan kecantikan/Fashion.

Media sosial twitter digunakan selain untuk mencari suatu informasi, juga digunakan untuk memberikan

suatu informasi baik itu mengenai hal yang umum sampai mengenai hal yang pribadi atau menyampaikan informasi mengenai data identitas pribadi. sebanyak 41 siswa kelas VIII Hang Jebat SMPN 1 Kota Pekanbaru lebih banyak mengupdate mengenai kondisi situasi terkini dengan persentase 56%, kemudian mengupload foto pribadi/kejadian terbaru dengan persentase 24% dan terakhir adanya siswa yang menyampaikan atau update status mengenai permasalahan pribadi melalui tweet dengan persentase 20%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa cenderung menggunakan media sosial dalam menyampaikan atau update mengenai kondisi situasi terkini melalui tweet media sosial twitter. siswa menyadari akan dampak negatif dari jejaring sosial twitter, jawaban setuju (S) sebanyak 4 orang dan sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang, dengan persentase 34 %. Namun sangat disayangkan masih dominannya siswa membuka jejaringan sosial dari pada membaca buku, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang setuju (S) sebanyak 6 orang dan sangat setuju (SS) sebanyak 4 orang, dengan persentase 24%. Kemudian untuk update status di jejaring sosial saat proses belajar mengajar, siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang dan setuju (S) sebanyak 5 orang, dengan persentase 15%. Sementara untuk pernyataan lebih mudah berkomunikasi di jejaring sosial dari pada di dunia nyata, banyak siswa yang menjawab tidak tahu (TT) sebanyak 6 orang dengan persentase 15%. Terakhir dari pernyataan mengenai lebih aktif di jejaring sosial dari pada dunia nyata, siswa menjawab

sangat tidak setuju (STS) sebanyak 5 orang dengan persentase 12%. motif hiburan siswa dalam media sosial twitter adalah menggunakan twitter untuk menghilangkan suntuk saat belajar, dengan jawaban responden siswa sebanyak 17 orang atau persentase 41%, sementara jawaban responden yang menggunakan twitter untuk curhat dalam menghibur diri sebanyak 15 orang atau persentase 37%, dan untuk responden yang menjawab mengenai twitter tempat berkomunikasi untuk mencari pasangan/kenalan baru sebanyak 9 orang dengan persentase 22%. Dengan demikian motif hiburan siswa kelas VIII Hang Jebat SMPN 01 Kota Pekanbaru dalam menggunakan media sosial twitter ialah, untuk menghilangkan suntuk saat belajar dengan persentase 41%.

## **6. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

- Tak bisa dipungkiri lagi kini media sosial hal ini menjadi kajian dari peneliti, di dalam penelitian ini adanya media sosial ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya di hadapan orang lain atau pun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya para kalangasiswa sekolah menengah pertama.

- Memperluas jaringan pertemanan. Berkat media sosial twitter ini siswa menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- Siswa akan termotivas iuntuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.

## 2. Saran

- Para pendidik sebaiknya memberi pengertian tentang pentingnya belajar dan melakukan kegiatan positif baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar. Sehingga para siswa dapat melakukan kegiatan positif dan bersosialisasi dengan lingkungannya dan tidak menggunakan sosial media secara

berlebihan yang dapat mengurangi tingkat sosialisasi dan interaksi mereka.

- Siswa yang masih dikategorikan kedalam golongan remaja. Remaja adalah suatu masa dimana keingintahuan akan sesuatu itu begitu besar. Begitu pula dengan keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman salah satunya dalam bidang teknologi. Penggunaan teknologi yang dalam penelitian ini adalah interaksi media sosial twitter ada baiknya disertai dengan kebijaksanaan dan kemampuan untuk memilih serta memilah mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang lebih baik jika tidak dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi pengaruh – pengaruh buruk yang disebabkan oleh penggunaan sosial media itu sendiri.

## Daftar Pustaka

Bintarto, 2003, *Urbanisasi dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Slamet Santoso, 2004, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Refika Aditama, Bandung

Uma Sekaran, 2010, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung

W. Gulo, 2002, *Metode Penelitian*, Grassindo, Jakarta

## Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERAN MEDIA SOSIAL TWITTER DALAM INTERAKSI SOSIAL PELAJAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA PEKANBARU( Studi kasus pelajar SMP Negeri 1 Kota Pekanbaru )”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Lengkap pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi di Universitas Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kelemahannya, untuk itu penulis menerima dengan senang hati segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak kepada penulis ,Oleh Karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Syafri Harto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau
2. Bapak Dr. Belli Nasution, S.IP, MA selaku wakil Dekan bidang Akademik Fakultas ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau
3. Ibu Dra.Indrawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan sekretaris jurusan Sosiologi T. Romi Marnelly,S.Sos,M.Si Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau
4. Bapak Drs. Syafrizal, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan tugas akhir atau skripsi di jurusan Sosiologi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Riau.
5. Bapak dan Ibu Pengajar serta staff pegawai pada Jurusan Sosiologi Fakultas Sosial dan Politik.
6. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta Ayahanda Atan, ibunda Halimah, yang telah susah payah dalam membesarkan dan mendidik

anak-anaknya supaya anak-anaknya menjadi orang-orang yang berpendidikan, abang-abang tersayang Sumardi, Ahmad Hidayat, serta kakak ipar Lina Wati, S.Pd dan Neni Loviana, adik-adikku tercinta Iskandar, Yuyun Herlina yang telah banyak berkorban moril dan materil, memberikan dorongan, arahan, semangat, bimbingan, dan do'a. serta keponakan-keponakan ku tersayang Milatul Navia, Aqila keysa, Kayfa Syakila Hidayah

7. Terimakasih juga kepada Ibu Hj. Armiami S.Pd, selaku kepala Sekolah SMP N 1 kota Pekanbaru dan Bapak Edi Suhendri, S.Pd., M.Pd selaku wakil bidang kurikulum SMP N 1 Kota Pekanbaru, serta Siswa-Siswi kelas VIII Hang Jebat SMP N 1 kota Pekanbaru Riau.
8. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Panca Dharma Pasaribu, S.Sos. kanda Alberto Ramadan, S.Sos. Rahmat Sobrian Putra, S.IP. Rizki Naldi, S.Sos. Catur Nanang Prastio, S.Pd. Riko Maziner, S.Sos. Nice Mazkulin, S.Si. Hazri, S.Sos. Piko Wansahyu, S.Sos. Satrio Rahmazan, S.Sos. Solihin, S.Sos. Nofri, S.Sos. Azwar Efendi, S.Sos. Fatimah, S.AB. Suryanti, A.Md, Ak. Lukman Hakim, SE, MM, Zulkifli, S.Ikom. Adnan Buyang, S.H. Hamzah Pansuri, S.AP serta seluruh teman-teman yg tidak bisa disebutkan satu per satu.

9. Kemudian untuk teman-teman sosiologi angkatan 2010 yang saling memberikan motivasi dan saling mengingatkan dalam tugas akhir ini, Yasmuni, Niam, Okto Dinata, Edi Sugianto, Winra Pasaribu. Candra Agupta, Risman Ependi.

Semoga Allah SWT. Selalu Memberikan petunjuknya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa/I sosiologi khususnya dan para pembaca pada umumnya.

**Pekanbaru, Juli 2017**

**Penulis**

**Hasan Basri**